

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif, oleh sebab itu data yang dideskripsikan tidak dalam bentuk angka-angka, melainkan di deskripsikan dalam bentuk kata-kata. Menurut Bogdan dan Taylor “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati” dikutip oleh “Moleong”.¹ Akan tetapi dalam sederhananya penelitian kualitatif merupakan penelitian yang melihat gejala sosial yang dialami oleh masyarakat

Adapun perbedaan antara penelitian kuantitatif dalam penelitian kuantitatif lebih cenderung ke statistik seperti persentase, diagram, tabel, kuadrat dan lain sebagainya. Oleh Karena itu penelitian kuantitatif lebih ke penghitungan angka-angka yang dapat diverifikasi.²

Dengan demikian penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dirasa sangatlah tepat. Sehingga penulis dapat menggambarkan dan menganalisis lebih mendalam dan menyeluruh.

B. Kehadiran Peneliti

Pendekatan yang digunakan penelitian yakni, pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Kehadiran seorang peneliti sangatlah penting dalam penelitian. Karena peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap berbagai bentuk dan mengumpulkan informasi tentang solidaritas sosial

¹ Lexy J. Moleong “*Metodologi Penelitian Kualitatif-Edisi Revisi*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 4

² Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 3

agama dalam tradisi haul mbah Gedang Kluthuk di Dusun Dosremo Desa Mojorejo Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto. Oleh karena itu, peneliti harus terlibat dalam tradisi haul mbah Gedang Kluthuk supaya tau bagaimana menjalin solidaritas sosial agama dalam tradisi haul.

Dari sini peneliti mulai terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian hingga mendapatkan data yang diperlukan. Sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangatlah utama. Peneliti menyajikan serangkaian pertanyaan supaya peneliti memiliki acuan dalam melakukan wawancara dan observasi secara mendalam.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di dusun Dosremo desa Mojorejo kecamatan Pungging kabupaten Mojokerto. Adapun dalam pemilihan lokasi ini sebagai objek penelitian adalah solidaritas sosial agama masyarakat dalam acara tradisi haul mbah Gedang Klutuk tersebut.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data yang nantinya bisa membantu jalannya penelitian. Ada dua sumber data yang nantinya dipergunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari data primer dan data sekunder.³

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan guna menghasilkan data yang lebih konkrit tentang solidaritas sosial dalam tradisi haul. Dengan subjek penelitian langsung kepada masyarakat dusun

³ Dr. Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Rosda Karya, 2012), 112

Dosremo sebagai narasumber dan tokoh agama yang terkait dalam penelitian ini.

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain sebagai pendukung dan guna sebagai melengkapi data yang terkait dengan penelitian. Data ini dapat diperoleh dari instansi atau organisasi yang terkait yang berhubungan dengan penelitian sehingga lebih valid dan konkrit.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data disini adalah sebuah cara yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan cara mengumpulkan data, menghimpun data dan memperoleh data yang tepat dan valid. Adapun dalam teknik dalam penelitian ini untuk pengumpulan data antara lain, observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴

1. Observasi

Yaitu sebuah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam objek penelitian. Dengan menggunakan seluruh alat indra penglihatan untuk dapat mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode observasi ini bisa dilakukan dengan terjun secara langsung dan mendalam mengenai solidaritas sosial dalam tradisi haul mbah gedang Kluthuk di Dusun Dosremo Desa Mojorejo Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto

⁴ Basilius Raden Werang, *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Calpullis, 2015), 122

2. Wawancara

Wawancara yaitu sebuah percakapan yang dilakukan dua orang atau lebih antara narasumber dan peneliti.⁵ Peneliti melalui interaksi untuk mencari informasi dengan cara melalui interaksi verbal secara langsung dengan tatap muka atau menggunakan media, dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat menjawab permasalahan peneliti. Dengan kata lain penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak berstruktur yang artinya wawancara yang dilakukan secara bebas, tidak berpedoman pada daftar pertanyaan yang dipersiapkan sebelumnya. Adapun keuntungan wawancara bebas antara lain memberikan kebebasan kepada responden untuk mengeluarkan isi hati dan pikiran. Akan tetapi dalam wawancara yang tidak terstruktur ini memiliki kelemahan yaitu di saat melakukan wawancara keterangan yang diperoleh tidak mudah dicatat dan diberi kode, sehingga menyulitkan dalam mengolahnya. Tujuan dari wawancara ini guna untuk mengetahui solidaritas sosial dalam tradisi haul mbah gedang Kluthuk di Dusun Dosremo. Peneliti menggunakan metode wawancara tidak berstruktur alasnya ketika melakukan wawancara supaya tidak terkesan formal atau kaku, melainkan menciptakan suasana santai saat menggali informasi.

3. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari manusia.⁶ Inti dari metode dokumentasi yaitu sebagai perekam jejak sejarah dari

⁵ Ibid, 141

⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2014), 240

permasalahan yang dihadapi peneliti. Selama penelitian berlangsung peneliti mendokumentasikan beberapa foto-foto saat penelitian dan saat mewawancarai narasumber terkait dengan penelitian. Media yang digunakan dalam studi dokumentasi antara lain, alat tulis guna untuk mencatat, handphone yang digunakan untuk merekam, dan mengambil gambar yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah sebuah penalaran, pengelompokan, sistematis, dan penafsiran setelah terkumpulnya suatu responden dan sumber data lain.⁷ Dengan kata lain analisis data adalah hasil dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang sudah diteliti, dari semua bahan itu dikumpulkan dan dihimpun oleh peneliti setelah selesai melakukan penelitian di lapangan.

Untuk menganalisis data dari lapangan, penelitian ini menggunakan metode analisis data Miles dan Huberman. Menurut mereka analisis data kualitatif meliputi tiga tahap yaitu:⁸

1. Reduksi data

Diartikan sebagai proses rangkuman, memiliki hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari pola dan temanya. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data yang didapat dari lapangan. Maksudnya yaitu peneliti melakukan wawancara dengan narasumber tidak langsung dianalisis, karena masih berantakan. Masih

⁷ Ibid, 207

⁸ Ibid, 246-252

harus dipilih lagi yang sesuai yang dengan fokus kajian yang diteliti oleh penulis.

2. Penyajian data

Yaitu merupakan proses penampilan data yang sudah tersusun rapi dan dapat dikerjakan dengan format tabel, grafik, teks, transkrip, dan lain sebagainya dan bisa ditarik kesimpulan data yang siap disajikan.

3. Penarikan kesimpulan

Pengambilan kesimpulan bisa dilakukan setelah semua proses analisis penelitian selesai, dan langkah berikutnya peneliti mengambil benang merah dari apa yang telah dipaparkan di atas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam hal ini pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menunjukkan tingkat keberhasilan hasil peneliti. Hal ini bertujuan untuk memastikan data yang dikumpulkan sama dengan fakta yang ada di lapangan. Adapun beberapa uji keabsahan dalam metode kualitatif yaitu:

1. Kredibilitas

Suatu uji penelitian yang diajukan oleh peneliti agar penelitian yang dilakukan tidak meragukan. Adapun teknik dalam menguji teknik pengumpulan data yaitu:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan ciri-ciri dan unsur-unsur situasi yang sangat relevan dengan sebuah persoalan atau isu - isu yang sedang dibicarakan dan kemudian memutuskan dari hal-hal tersebut secara rinci.

2. Triangulasi

Teknik triangulasi yaitu teknik di mana mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul untuk pengecekan dan perbandingan data yang telah ada.⁹ Dalam hal ini peneliti membandingkan data-data dari hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap ini pendapat Lexy J moleong yang menjadi rujukan peneliti yaitu:

1. Bagian pra-lapangan dari bagian ini melingkupi aktivitas meliputi menentukan fokus penelitian, mengerjakan proposal penelitian, konsultasi penelitian, dan seminar penelitian
2. Bagian pekerjaan lapangan, dalam pekerjaan lapangan peneliti dapat memahami akan latar belakang lingkungan dan ikut serta dalam aktivitas untuk memperoleh data yang dibutuhkan.
3. Bagian analisis data, dalam bagian ini merupakan suatu aktivitas yang dibuat untuk mengamati suatu objek di lapangan.
4. Bagian penulisan hasil laporan dalam bagian ini mereduksi data, menyusun satuan-satuan kategori dan pemeriksaan keabsahan dalam laporan penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil penelitian yang sudah dikonsultasikan.¹⁰

⁹ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), 177-178

¹⁰ Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 216.